

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian “Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Alat Kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta” akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah baik sebanyak 23 orang (38,3%).
2. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pengertian alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah baik sebanyak 22 orang (36,7%).
3. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang keuntungan dan kerugian alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah baik sebanyak 44 orang (73,3%).
4. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang indikasi dan kontraindikasi alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah kurang yaitu sebanyak 29 orang (48,3%).
5. Tingkat Pengetahuan ibu nifas tentang waktu pemasangan dan pelepasan alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah baik sebanyak 53 orang (88,3%).
6. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang efek samping dan komplikasi alat kontrasepsi IUD di Rumah Bersalin Widuri Sleman Yogyakarta adalah kurang sebanyak 33 responden (55,0%).

B. Saran

1. Bagi Bidan

Peran Bidan harus lebih ditingkatkan dalam upaya memotivasi ibu baik melalui konseling atau penyuluhan agar ibu memilih alat kontrasepsi IUD sebagai Metode Jangka Panjang.

2. Bagi Ibu

Ibu diharapkan ikut serta dalam MKJP (Metode Jangka Panjang) karena lebih efektif dan aman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang lebih luas (multi variabel) dan juga diharapkan dapat mengambil data murni dari pengetahuan ibu sendiri tanpa memberikan penjelasan terlebih dahulu sehingga hasil penelitian akurat atau tidak bias.